

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TEMBAKAU DI KECAMATAN TALIWANG KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

Muhammad Aries Zuhri Angkasa<sup>1</sup>, Lukman Hakim<sup>2</sup>, Syahdi Mastar<sup>3</sup>, Syaifuddin Iskandar<sup>4</sup>, Fitroh Alvaniah Ahmad<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samawa Sumbawa Besar  
Email: [aris.muhammad2021@gmail.com](mailto:aris.muhammad2021@gmail.com), [lhakem009@gmail.com](mailto:lhakem009@gmail.com), [alvaniahfitroh@gmail.com](mailto:alvaniahfitroh@gmail.com)

---

*Received: 29 Januari 2025*

*Revised: 18 Januari 2026*

*Published: 27 Januari 2026*

---

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Luas Lahan, Bibit, Pupuk, Pestisida dan Harga terhadap variabel terikat (Produktivitas Tembakau), di Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Untuk menjawab tujuan penelitian ini, menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Uji-t (parsial) variabel luas lahan, bibit dan pupuk berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tembakau, sedangkan variabel pestisida dan harga tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tembakau. Uji-F (simultan) variabel bebas (luas lahan, bibit, pupuk, pestisida, pestisida dan harga) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (produktivitas tembakau). Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,838 yang menjelaskan bahwa pengaruh variabel bebas (Luas Lahan, Bibit, Pupuk, Pestisida dan Harga) terhadap variabel terikat (Produktivitas Tembakau) adalah sebesar 83,8%, sedangkan sisanya 16,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

**Kata kunci: Faktor-Faktor Produktivitas Tembakau**

### **PENDAHULUAN**

Provinsi Nusa Tenggara Barat dikenal sebagai daerah utama penghasil tembakau di Indonesia. NTB menempati posisi sebagai salah satu dari tiga provinsi dengan produksi tembakau terbesar di negara ini (Kasia et al., 2025). akan tetapi ditahun 2023 terjadi penurunan produksi, mulai dari 62,8 (Ribu ton) pada Tahun 2019 menjadi 55,7 (Ribu ton) pada Tahun 2023 (Badan Pusat Statistik, NTB 2023). Dimana daerah produksi tertinggi di Kabupaten Lombok Timur sebesar 36.160,46 ton (Badan Pusat Statistik, Lombok Timur 2023). Tercatat produktivitas usaha tani tembakau di Kabupaten Lombok Timur tahun 2023 hanya mampu mencapai 13.063 ton/ha. Akan tetapi ada program yang dicanangkan oleh pemerintah untuk pengembangan tembakau di wilayah Kabupaten Sumbawa Barat salah satunya adalah Kecamatan Taliwang daerah dengan

dukungan kebijakan yang baik, seperti subsidi pupuk sehingga mampu menghasilkan produktivitas yang lebih stabil. Studi di Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat, NTB, mencatat pengaruh signifikan dari pola tanam dan pengelolaan lahan terhadap hasil tembakau (BPS Sumbawa Barat, 2023).

Dinas Pertanian (2024), menyatakan bahwa Kecamatan Taliwang merupakan salah satu sentra tembakau terbesar di Kabupaten Sumbawa. Hal ini tunjukkan oleh produktivitas tembakau yang mencapai 2,70 (Ton/Ha) dengan luas lahan 5 Ha. Hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Taliwang merupakan salah satu sentra produksi tembakau yang sangat potensial. Dilihat dari ketersediaan sumber daya alam yang baik dari segi luas lahan dan dukungan dari program pemerintah Kecamatan Taliwang dalam rangka peningkatan hasil produktivitas. Dukungan yang dilakukan oleh pemerintah mulai dari subsidi pupuk, bibit tembakau, handsprayer, kultivator, open blower, mesin air, mesin rajangan dan sumur bor. Serta mengoptimalkan penggunaan input produksi antara lain varietas tanaman/bibit, pupuk, dan pestisida. Peningkatan jumlah produktivitas tembakau di Kecamatan Taliwang pada tahun 2023 sebanyak 2,42 (Ton/Ha dan 2024 sebanyak 2,70 (Ton/Ha).

Pada proses produksi tembakau penggunaan faktor-faktor produksi perlu diperhatikan, agar tidak terjadi penggunaan yang berlebihan dan merugikan petani sehingga dapat menyebabkan tingkat produktivitas kurang optimal. Ketika produksi kurang optimal atau maksimal maka akan berpengaruh terhadap produktivitas usahatani tembakau. Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tembakau di Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan April sampai Bulan Juni 2025 di Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Penentuan lokasi dilakukan dengan cara purposive sampling, yakni pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan khusus secara sengaja (Abdussamad & Sik, 2021). Responden dalam penelitian ini adalah 30 petani tembakau.

Data yang dikumpulkan dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda yakni uji-t (parsial), Uji-F (simultan) dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: luas lahan ( $X_1$ ), bibit ( $X_2$ ), pupuk ( $X_3$ ), pestisida ( $X_4$ ), harga ( $X_5$ ) terhadap produktivitas tembakau ( $Y$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Berdasarkan usia menunjukkan bahwa rata-rata usia produktif sebanyak 93%, berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa rata-rata tingkat SMP-SMA dengan kriteria sedang sebanyak 67%, berdasarkan lamanya bertani menunjukkan bahwa rata-rata sebanyak 50%, berdasarkan luas kepemilikan lahan menunjukkan bahwa rata-rata sebanyak 70%.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Produktivitas Tembakau (Y). Sedangkan yang menjadi variabel independen adalah Luas Lahan (X1), Bibit (X2), Pupuk (X3), Pestisida (X4), dan Harga (X5). Berikut merupakan hasil pengolahan uji determinasi yang disajikan pada Tabel 1. berikut ini :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Uji Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .915 <sup>a</sup> | .838     | .804              | .62955                     |

a. Predictors: (Constant), Harga, Pestisida, Pupuk, Luas Lahan, Bibit

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1. diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,838 yang menjelaskan bahwa pengaruh variabel bebas (luas lahan, bibit, pupuk, pestisida, dan harga) terhadap variabel terikat (produktivitas tembakau) adalah sebesar 83,8% sedangkan sisanya sebesar 16,2% di pengaruhi dijelaskan oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Astuti et al., 2021) bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,890, sementara Adjusted R Square sebesar 0,876, sehingga proporsi pengaruh variabel bebas terhadap variabel sebesar 87,6%, sedangkan sisanya 12,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada model regresi linier dalam penelitian ini.

### Uji-F (Simultan)

Pengaruh faktor-faktor produksi secara serentak pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model secara bersama-sama memiliki

pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen. berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan 5 variabel indeviden, maka dapat dilakukan uji parameter variabel secara simultan pada Tabel 2. berikut ini :

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Uji-F (serentak)

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 49.147         | 5  | 9.829       | 24.801 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 9.512          | 24 | .396        |        |                   |
|                    | Total      | 58.659         | 29 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Produktivitas Tembakau

b. Predictors: (Constant), Harga, Pestisida, Pupuk, Luas Lahan, Bibit

Sumber : Analisis Data Primer Diolah, 2025

Diketahui nilai  $F_{\text{tabel}}$  pada penelitian ini yaitu:

Nilai  $df = (n-k) f = (\alpha 5\%) (k-n), f = (0,05) (5-1) (30-5)$

$Df = (0,05) (4) (25) = 2,758$

Berdasarkan Tabel 2. diatas, diperoleh nilai F-hitung dari hasil pengolahan data yaitu sebesar 24,801 dan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan nilai F-tabel dengan  $\alpha = 0,05$  yaitu sebesar 2,758 yang artinya nilai F-hitung > F-tabel ( $24,801 > 2,758$ ) serta nilai signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) pada taraf 0,05% maka  $H_a$  diterima atau variabel independen yakni Luas Lahan (X1), Bibit (X2), Pupuk (X3), Pestisida (X4), dan Harga (X5) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau produktivitas tembakau (Y).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nurdiana et al., 2022) bahwa nilai F hitung yang diperoleh pada penelitian ini sebesar 17,954, sedangkan F tabel yang diperoleh 2,38. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $F \text{ hitung} = 17,954 > F \text{ tabel} = 2,38$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,050$ , artinya variabel luas lahan (X1), bibit (X2), pupuk kimia (X3), pupuk organik (X4), pestisida (X5), tenaga kerja (X6) menunjukkan bahwa keenam variabel bebas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu produksi usahatani tembakau (Y) di Desa Buduan.

**Uji-t (Parsial)**

Uji-t digunakan untuk menguji variabel independen (luas lahan, bibit, pupuk, pestisida dan harga) terhadap variabel dependen (produktivitas) secara parsial (untuk menguji signifikan atau tidaknya dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen) pada Tabel 3. berikut ini :

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Uji-t (parsial)

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
| Model |            | B                           | Std. Error | Beta                      | T      | Sig. |
| 1     | (Constant) | 12.779                      | .837       |                           | 15.261 | .000 |
|       | Luas Lahan | 41.915                      | 15.016     | 9.620                     | 2.791  | .010 |
|       | Bibit      | -.002                       | .001       | -9.524                    | -2.754 | .011 |
|       | Pupuk      | -.012                       | .005       | -.796                     | -2.368 | .026 |
|       | Pestisida  | -.910                       | .811       | -.203                     | -1.121 | .273 |
|       | Harga      | 3.795E-9                    | .000       | .023                      | .274   | .786 |

a. Dependent Variable: Produktivitas Tembakau

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Persamaan Regresi :

$$Y = 12,779 + 41,915 X_1 - 0,002 - 0,012 X_3 - 910 X_4 + 0.0000000003795 X_5$$

Diketahui Nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada penelitian ini yaitu

$$DF = (n-k) \quad t = 0,05, \quad DF = (30 - 5) = (0,05;25), \quad DF = 2,060$$

**Luas Lahan (X1)**

Koefisien regresi luas lahan (X1) sebesar 2,791, bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ada penambahan luas lahan sebesar 1 Ha maka produktivitas tembakau akan menurun sebesar 2,791 Kwintal/Ha. Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel luas lahan (X1) pada taraf  $\alpha=0,05\%$  bahwa tingkat signifikansi produktivitas dipengaruhi oleh luas lahan dengan nilai signifikansi  $0,010 < 0,05$  pengaruhnya bisa dilihat dari nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar -2,754 karena nilai  $t_{\text{hitung}} (-2,754) < t_{\text{tabel}} (2,060)$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka dikatakan bahwa variabel luas lahan (X1) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tembakau (Y).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Purwati et al., 2023.) bahwa variabel luas lahan memiliki pengaruh yang nyata terhadap Produksi usahatani tembakau. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 3,462 Karena nilai t-hitung ( $3,462 > t\text{-tabel } (1,688)$ ) dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$  menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau dikatakan bahwa variabel luas lahan( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap produksi tembakau virginia ( $Y$ ).

### **Bibit ( $X_2$ )**

Koefisien regresi bibit ( $X_2$ ) sebesar -0,002, bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ada penambahan bibit sebesar 1 gram maka produktivitas tembakau akan menurun sebesar -0,002 Kwintal/Ha. Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel bibit ( $X_2$ ) pada taraf  $\alpha = 0,05\%$  bahwa tingkat signifikansi produktivitas dipengaruhi oleh bibit ( $X_2$ ) dengan signifikansi  $0,011 > 0,05$  pengaruhnya bisa dilihat dari nilai t-hitung -2,754 karena nilai t-hitung -2,754  $< t\text{-tabel } 2,060$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima maka dikatakan bahwa variabel bibit ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tembakau ( $Y$ ).

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astuti et al., 2021) bahwa nilai t-hitung variabel bibit bernilai 2,127 dengan signifikan sebesar 0,038. Sehingga diketahui bahwa penelitian ini nilai t-hitung ( $2,127 > t\text{-tabel } (2,004)$ ) dan nilai signifikan  $0,038 < 0,050$ . Hal ini menunjukkan variabel bibit berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani tembakau.

### **Pupuk ( $X_3$ )**

Koefisien regresi pupuk ( $X_3$ ) sebesar -0,012, bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ada penambahan pupuk sebesar 1 Kg maka produktivitas tembakau akan bertambah sebesar -0,012, Kwintal/Ha. Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel pupuk ( $X_3$ ) pada taraf  $\alpha = 0,05\%$  bahwa tingkat signifikansi produktivitas dipengaruhi oleh pupuk ( $X_3$ ) dengan signifikansi  $0,026 < 0,05$  pengaruhnya bisa dilihat dari nilai t-hitung -2,368 karena nilai t-hitung sebesar  $-2,368 < t\text{-tabel } 2,060$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka dikatakan bahwa variabel pupuk ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tembakau ( $Y$ ).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nurdiana et al., 2022) bahwa variabel pupuk memiliki pengaruh yang nyata terhadap Produksi usahatani tembakau. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung bernilai 3,739 dengan signifikan sebesar 0,001. Sehingga diketahui bahwa penelitian ini nilai T hitung  $3,739 > T \text{ tabel } (2,015)$  dan nilai signifikan  $0,001 < 0,050$ . Hal ini

menunjukkan variabel pupuk kimia berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani tembakau.

#### **Pestisida (X4)**

Koefisien regresi pestisida (X4) sebesar -0,910, bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ada penambahan pestisida sebesar 1 Liter maka produktivitas tembakau akan bertambah sebesar -0,910 Kwintal/Ha. Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel pestisida (X5) pada taraf  $\alpha = 0,05\%$  bahwa tingkat signifikansi produktivitas tidak dipengaruhi oleh pestisida (X4) dengan signifikansi  $0,273 > 0,05$  pengaruhnya dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.812 karena nilai  $t_{hitung} 2,812 > t_{tabel} 2.060$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka dikatakan bahwa variabel pestisida (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tembakau (Y).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nurdiana et al., 2022) bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel pestisida bernilai 1,466 dengan signifikan 0,154. Sehingga penelitian ini  $t_{hitung} (1,466) < T \text{ tabel } (2,015)$  dan nilai signifikan  $0,154 > 0,050$ . Hal ini menunjukkan variabel pestisida berbeda nyata terhadap produksi tembakau di Desa Buduan.

#### **Harga (X5)**

Koefisien regresi harga (X5) sebesar 0.0000000003795, bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ada penambahan harga sebesar 6.000.000 maka produktivitas tembakau akan berkurang sebesar 0.0000000003795 Kwintal/Ha. Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel harga (X5) pada taraf  $\alpha = 0,05\%$  bahwa tingkat signifikansi produktivitas tidak dipengaruhi oleh harga (X5) dengan signifikansi  $0,786 > 0,05$  pengaruhnya dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,786 karena nilai  $t_{hitung} 0,786 < t_{tabel} 2,060$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka dapat dikatakan bahwa variabel harga (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tembakau (Y).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tembakau di Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil model regresi menjelaskan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,838 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (luas lahan, bibit, pupuk, pestisida dan

harga) terhadap variabel terikat (produktivitas tembakau) adalah sebesar 83,8 %, sedangkan sisanya 16,2 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien pada Uji-F (Anova) bahwa dari kelima variabel bebas, secara simulatan atau bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produktivitas tembakau di Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi pada Uji-t (parsial) dari kelima variabel bebas (luas lahan, bibit, pupuk, pestisida dan harga), menyatakan bahwa luas lahan, bibit, pupuk berpengaruh nyata terhadap produktivitas tembakau, sedangkan variabel pestisida dan harga berbeda nyata terhadap produktivitas tembakau di Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Astuti, D. E. W., Supardi, S., Awami, S. N., & Hastuti, D. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tembakau (*Nicotiana tabacum*) Di Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 10(1), 1–10.
- Kasia, M. M., Jamil, F. A., Agustina, S. S., & Supriastuti, E. (2025). ANALISIS KEUNTUNGAN PETANI TEMBAKAU VIRGINIA NON MITRA DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH. *JURNAL AGRIMANSION*, 26(1), 171–178.
- Nurdiana, I., Nangameka, Y., & Iftitah Anugerah Yekti, G. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usaha Tani (*Nacotiana Tabacum*) di Desa Buduan Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. *Prosiding Nasional 2022 Universitas Abdurachman Saleh Situbondo*, 1(1), 327–333.
- Purwati, S. D., Nursan, M., & Septiadi, D. (n.d.). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAN PEMASARAN TEMBAKAU VIRGINIA DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING PRODUCTION AND MARKETING OF VIRGINIA TOBACCO IN CENTRAL LOMBOK REGENCY*.